

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Implementasi metode *Lean* meningkatkan mutu tatalaksana BPH khususnya pada tindakan *Transurethral Resection of Prostate* di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal.
2. Implementasi metode *Lean* pada tindakan *Transurethral Resection of Prostate* meningkatkan outcome klinis pasien berupa perbaikan Skor IPSS.
3. Implementasi metode *Lean* pada tindakan *Transurethral Resection of Prostate* mengurangi waktu proses (*lead time*) dan meningkatkan efisiensi proses (*Value Added Ratio*).
4. Implementasi metode *Lean* pada tindakan *Transurethral Resection of Prostate* berhasil mengidentifikasi dan mengurangi waste *defect, waiting, motion*, dan *transportation* termasuk *over production* penggunaan cairan irigasi.

B. Saran

1. Evaluasi berkala kepatuhan pelaksanaan SOP tindakan *Transurethral Resection of Prostate* sebagai standarisasi pelayanan.
2. Mengupayakan realisasi dari upaya-upaya perbaikan implementasi *Lean* yang belum tercapai seperti penambahan tenaga perawat ruangan dan penata anestesi sesuai jumlah kebutuhan perawat menurut kementerian kesehatan serta menambah jumlah monitor di ruang observasi Instalasi Bedah Sentral.
3. Mengkomunikasikan kepada komite farmakologi dan terapi rumah sakit mengenai kebutuhan sediaan preparat anestesi yang lebih ringkas dan justifikasinya dengan melibatkan perusahaan farmasi terkait.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan dalam pelaksanaannya antara lain:

1. Saat *Focus Group Discussion* dengan pihak terkait, peneliti merupakan dokter spesialis urologi yang bekerja di lokasi penelitian sehingga bisa mempengaruhi objektivitas hasil diskusi.

2. Penelitian dilakukan pada masa pandemi dengan kunjungan pasien yang berkurang sehingga memerlukan waktu lebih lama untuk memenuhi jumlah sampel.
3. Beberapa usulan peneliti sebagai upaya meminimalisir *waste* belum dapat diimplementasikan karena keterbatasan waktu dan sumber daya rumah sakit.